

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH

NOMOR: 000.8.3.4/04481

TENTANG

STANDAR PELAYANAN DI LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH

Menimbang

- : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah diperlukan standar baku pelayanan sebagai pedoman bagi Petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah tentang Standar Pelayanan Publik di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112 dalam tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
 - 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 - 3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);

- 4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5357);
- 6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 615);
- 7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pelayanan Informasi Publik Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- 8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2015 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 78);
- 9. Peraturan Gubernur (PERGUB) Provinsi Jawa Tengah Nomor 43 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pelayanan Informasi Publik Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Tengah

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KESATU

Standar Pelayanan Publik untuk semua jenis layanan dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, meliputi:

- 1. Pelayanan Informasi;
- 2. Pelayanan PPDB;
- 3. Pelayanan Pengusulan Mutasi Guru;
- 4. Pelayanan Pengusulan Mutasi Siswa;
- 5. Pelayanan Pengusulan Tunjangan Profesi Guru (TPG);
- 6. Pelayanan Pengusulan SK Pensiun;
- 7. Pelayanan Penerbitan Surat Ijin Belajar.

KEDUA

: Rincian Standar Pelayanan Publik masing-masing jenis layanan sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU sebagaimana terlampir dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KETIGA

: Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah wajib menyusun, menetapkan maklumat pelayanan sebagai janji dan/atau komitmen pelaksanaan Standar Pelayanan Publik.

KEEMPAT

Standar Pelayanan Publik dalam Keputusan ini wajib ditaati dan dijadikan pedoman dalam memberikan pelayanan.

KELIMA : Rincian Standar Pelayanan Publik yang berkaitan dengan

pelayanan langsung dengan sesuai kebutuhan informasi masyarakat serta Maklumat Pelayanan wajib dipublikasi-kan.

KEENAM : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa

Tengah menetapkan petugas khusus layanan dan petugas

pengelola pengaduan.

KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang pada tanggal 15 Mei 2024

DISDIKEUD

KEPALA DINAS PEMDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PROVINSI JAWA TENGAH

DE USWATUN HASANAH, S.Pd., M.Pd.

Pembina Utama Muda NIP. 19760730 200112 2 003

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada

1. Gubernur Provinsi Jawa Tengah;

2. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah;

3. Biro Organisasi Setda Provinsi Jawa Tengah;

4. Arsip.

PROVINSI JAWA TENGAH NOMOR: 000.8.3.4/04481 TANGGAL: 15 Mei 2024

STANDAR PELAYANAN

JENIS LAYANAN: PERMOHONAN INFORMASI

A. S	A. SERVICE DELIVERY					
NO	KOMPONEN	URAIAN				
1.	Persyaratan Pelayanan	 Persyaratan teknis: Pemohon Informasi wajib mengisi formulir permohonan informasi yang tersedia di meja pelayanan atau situs web https://pdk.jatengprov.go.id/; 				
		 2. Persyaratan administrasi: Menyertakan identitas diri (KTP), bagi pemohon informasi atas nama perorangan; atau; Menyertakan akte pengesahan badan hukum organisasi/lembaga, bagi pemohon informasi atas nama organisasi/lembaga. 				
2.	Sistem, mekanisme, dan prosedur	 Pemohon mengisi formulir permohonan informasi di meja pelayanan atau melalui situs web https://pdk.jatengprov.go.id/; Petugas pelayanan meregister permohonan yang sudah memenuhi syarat dan kemudian diserahkan ke Ketua PPID; Ketua PPID akan mendisposisi permohonan informasi ke bidang yang menangani informasi terkait; Dalam waktu 4 (empat) hari kerja sejak permohonan diterima dan memenuhi syarat, bidang akan memberikan jawaban atas permohonan informasi yang dibutuhkan; Namun jika proses pelayanan masih membutuhkan tambahan waktu, maka bidang akan menginformasikan ke Ketua PPID untuk 				

		memberikan surat pemberitahuan kepada					
		pemohon, perihal penambahan waktu selama 3					
		(tiga) hari kerja.					
		6. Jika informasi yang dibutuhkan telah tersedia,					
		bidang akan langsung menyampaikan ke Ketua					
		PPID untuk disampaikan ke pemohon.					
3.	Jangka waktu penyelesaian	7 (tujuh) hari kerja					
4.	Biaya/tarif	Tidak ada biaya					
5.	Produk pelayanan	Informasi dan Dokumentasi Publik					
6.	Penanganan	Email : disdikbud@jatengprov.go.id					
	pengaduan, saran,	• Telp : 024 – 3515301					
	dan masukan	• Instagram/ Twitter/ Facebook : @pdkjateng					
		Website : pdk.jatengrov.go.id					
		• SP4N-LAPOR					
		• LaporGub					

B. MANUFACTURING

NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Dasar Hukum	1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang
		Pelayanan Publik;
		2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2018 Tentang
		Keterbukaan Informasi Publik;
		3. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2012
		Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor14
		Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi
		Publik;
		4. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012
		Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25
		Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik;
		5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun
		2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Pelayanan
		Informasi dan Dokumentasi;
		6. Peraturan Komisi Informasi Republik Indonesia
		Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan
		Informasi Publik;

		7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7				
		Tahun 2015 tentang Pelayanan Publik.				
2.	Sarana, prasarana, dan/atau fasilitas	 Komputer/PC Printer Jaringan Internet Data/ Informasi yang dibutuhkan 				
3.	Kompetensi Pelaksana	 Pendidikan minimal SMA sederajat Memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang administrasi Mempunyai kemampuan dalam menggunakan komputer 				
4.	Pengawasan internal	 Dilakukan oleh atasan langsung dan pengawas fungsional sesuai dengan peraturan perundangundangan Dilakukan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik yang memuat 6 aspek penilaian yaitu kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sarana prasarana, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan, dan inovasi pelayanan 				
5.	Jumlah Pelaksana	Maksimal 3 (Tiga) orang				
6.	Jaminan Pelayanan	Pelayanan diberikan secara berkualitas, tidak diskriminatif, murah, mudah, cepat, transparan dan akuntabel				
7.	Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	 Bersifat rahasia; Data dan informasi pengguna layanan dijamin keamanannya dan digunakan semata mata hanya untuk kepentingan pelayanan; Sarana pelayanan dan sarana penunjang layanan menjamin/mendukung keamanan, kenyamanan dan keselamatan pengguna layanan. 				
8.	Evaluasi kinerja Pelaksana	Dilakukan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) kepada pemohon informasi;				

2. Dilakuk	an evalu	asi pelaya	anan info	ormasi baik
secara	berkala	maupun	apabila	diperlukan
sewaktu	ı-waktu.			

DISDIKEUD

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH

USWATUN HASANAH, S.Pd., M.Pd.

Pembina Utama Muda NIP. 19760730 200112 2 003

PROVINSI JAWA TENGAH NOMOR: 000.8.3.4/04481 TANGGAL: 15 Mei 2024

STANDAR PELAYANAN

JENIS LAYANAN : PPDB

NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan Pelayanan	1. Ijazah SMP/Sederajat;
		2. Buku rapor asli SMP/Sederajat;
		3. Surat keterangan nilai rapot;
		4. Sertifikat/piagam prestasi akademik atau non
		akademik;
		5. Akte kelahiran;
		6. Kartu keluarga.
2.	Sistem, mekanisme,	Pendaftaran dilaksanakan secara online melalui
	dan prosedur	website PPDB https://jateng.siap-ppdb.com;
		2. Seleksi sesuai jalur pendaftaran (verifikasi dan
		validasi data/lapangan);
		3. Pengumuman penetapan peserta didik baru;
		4. Daftar ulang di SMAN/SMKN/SLBN yang
		diterima.
3.	Jangka waktu	3 (Tiga) bulan
	penyelesaian	
4.	Biaya/tarif	Tidak ada biaya
5.	Produk pelayanan	Produk pada pelayanan PPDB berupa Surat
		Keputusan Kepala Dinas tentang Penerimaan
		Peserta Didik Baru (PPDB) pada masing-masing
		jalur pendaftaran PPDB.
6.	Penanganan	Kontak Posko PPDB Jateng
	pengaduan, saran,	• Telepon: 024-86041265
	dan masukan	• WA: 081228791960
		Email : ppdb@jatengprov.go.id

		3. Mempunyai kemampuan dalam menggunakan					
		komputer					
4.	Pengawasan internal	 Dilakukan oleh atasan langsung sesuai dengan peraturan perundang-undangan; Dilakukan evaluasi system PPDB yang memuat kajian efektivitas, hambatan dan kendala dalam 					
		pelaksanaan PPDB, perbaikan dalam NO					
		KOMPONEN URAIAN penyelenggaraan PPDB					
		serta upaya peningkatan kualitas untuk system					
		PPDB yang akan datang.					
5.	Jumlah Pelaksana	Maksimal 5 (Lima) orang					
6.	Jaminan Pelayanan	Pelayanan diberikan secara berkualitas, tidak					
		diskriminatif, murah, mudah, cepat, transparan dan akuntabel					
7.	Jaminan keamanan	1. Bersifat rahasia;					
	dan keselamatan pelayanan	2. Data dan informasi pengguna layanan dijamin					
		keamanannya dan digunakan semata mata					
		hanya untuk kepentingan pelayanan;					
		3. Sarana pelayanan dan sarana penunjang					
		layanan menjamin/mendukung keamanan,					
		kenyamanan dan keselamatan pengguna					
		layanan.					
8.	Evaluasi kinerja	1. Dilakukan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)					
	Pelaksana	kepada pemohon informasi/ calon peserta didik					
		PPDB;					
		2. Dilakukan evaluasi pelayanan informasi baik					
		secara berkala maupun apabila diperlukan					
		sewaktu-waktu.					

DINAS PENDIDIKAN DAN KEI JAWA TENGAH KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

DI3DIK-Pen bina Utama Muda WANIP. 19760730 200112 2 003

PROVINSI JAWA TENGAH NOMOR : 000.8.3.4/04481 TANGGAL : 15 Mei 2024

STANDAR PELAYANAN

JENIS LAYANAN : PENGUSULAN MUTASI GURU (SMA NEGERI, SMK NEGERI, SLB NEGERI)

A. S	A. SERVICE DELIVERY					
NO	KOMPONEN	URAIAN				
1.	Persyaratan Pelayanan	Berkas Mutasi / Pindah Antar Kabupaten / Kota				
		1. Surat pengantar usulan mutasi/ alih tugas yang				
		diterbitkan oleh kepala sekolah asal, ditujukan				
		kepada kepala cabang Dinas Pendidikan Wilayah				
		Setempat;				
		2. Surat permohonan ybs bermaterai (Rp.10.000);				
		3. Surat lolos butuh / persetujuan melepas PNS				
		Guru yang mengajukan mutasi/ alih tugas ke				
		satuan pendidikan lain dari Kepala Sekolah asal				
		berdasarkan analisis jabatan dan analisis NO				
		KOMPONEN URAIAN beban kerja;				
		4. Analisis Kebutuhan Guru (R.10) dari sekolah				
		asal;				
		5. Surat keterangan lolos butuh atau keterangan				
		bersedia menerima PNS Guru yang mutasi/				
		surat keterangan ketersediaan formasi dari				
		Kepala Sekolah yang dituju berdasarkan analis				
		jabatan dan analisis bebean kerja;				
		6. Analisis Kebutuhan Guru (R.10) dari sekolah				
		tujuan;				
		7. Foto copy SK CPNS, SK PNS dan SK Terakhir;				
		8. Foto copy Kartu Pegawai ;				
		9. Foto copy Sertifikat Pendidik ;				
		10. Fotocopy Ijazah terakhir;				
		11. Daftar riwayat hidup;				
		12. SKP & DP3 2 tahun terakhir;				
		13. Surat keterangan tidak sedang terlibat masalah				
		hukum;				

- 14. Surat keterangan tidak sedang dijatuhi hukuman disiplin;
- 15. Surat keterangan tidak sedang dalam tugas belajar;
- 16. Untuk persyaratan mutasi/ alih tugas antar wilayah Cabang Dinas Pendidikan dalam Provinsi, surat keterangan Lolos Butuh dan tempat yang bersangkutan bertugas sebagai PNS Guru DPK.
- Berkas Mutasi / Pindah Antar Provinsi
- Surat pengantar usulan mutasi/ alih tugas yang diterbitkan oleh kepala sekolah asal, ditujukan kepada kepala cabang Dinas Pendidikan Wilayah Setempat;
- 2. Surat permohonan ybs bermaterai (Rp.10.000);
- 3. Surat lolos butuh / persetujuan melepas PNS Guru yang mengajukan mutasi/ alih tugas ke NO KOMPONEN URAIAN satuan pendidikan lain dari Kepala Sekolah asal berdasarkan analisis jabatan dan analisis beban kerja;
- 4. Surat Keterangan Menyetujui mutasi dari Gubernur / cq BKD wilayah asal
- 5. Analisis Kebutuhan Guru (R.10) dari sekolah asal;
- 6. Surat keterangan lolos butuh atau keterangan bersedia menerima PNS Guru yang mutasi/ surat keterangan ketersediaan formasi dari Kepala Sekolah yang dituju berdasarkan analis jabatan dan analisis bebean kerja;
- 7. Analisis Kebutuhan Guru (R.10) dari sekolah tujuan;
- 8. Foto copy SK CPNS, SK PNS dan SK Terakhir;
- 9. Foto copy Kartu Pegawai;
- 10. Foto copy Sertifikat Pendidik;
- 11. Fotocopy Ijazah terakhir;
- 12. Daftar riwayat hidup;
- 13. SKP & DP3 2 tahun terakhir;

		14. Surat keterangan tidak sedang terlibat masalah hukum;				
		15. Surat keterangan tidak sedang dijatuhi hukuman disiplin;				
		16. Surat keterangan tidak sedang dalam tugas belajar;				
		17. Surat Keterangan lulus uji kompetensi dari BKD wilayah pindah yang dituju;				
2.	Sistem, mekanisme, dan prosedur	 Semua berkas bersangkutan dibawa ke dinas pendidikan provinsi di bagian persuratan Berkas diagenda kemudian di disposisi sekretaris dan dibawa ke bidang ketenagaan Verifikasi berkas mutasi oleh petugas pada bidang ketenagaan Rekomendasi bidang ketenagaan diserahkan ke kasubag umum dan kepegawaian Menerbitkan SPMT jika disetujui atau mengembalikan berkas apabila usul ditolak 				
3.	Jangka waktu	10 (sepuluh) hari kerja				
	penyelesaian					
4.	Biaya/tarif	Tidak ada biaya				
5.	Produk pelayanan	SPMT (Surat Perintah Mulai Tugas				
6.	Penanganan	1. Melalui konsultasi langsung;				
	pengaduan, saran, dan	2. Melalui telepon kabid ketenagaan;				
	masukan	3. Melalui komunikasi secara elektronik (laporgub,				
		sp4nlapor) sesuai bidang tugasnya				
B. M NO	IANUFACTURING KOMPONEN	URAIAN				
1.		OIMITI				
	Dasar Hukum	1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil:				
	Dasar Hukum	•				
	Dasar Hukum	Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;				
	Dasar Hukum	Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil; 2. Permendikbud Republik Indonesia Nomor 32				
	Dasar Hukum	Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil; 2. Permendikbud Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknik Pelayanan				
	Dasar Hukum	Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil; 2. Permendikbud Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknik Pelayanan Minimal Pendidikan;				
	Dasar Hukum	Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil; 2. Permendikbud Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknik Pelayanan Minimal Pendidikan; 3. Peraturan Badan Kepegawaian Negara Republik				
	Dasar Hukum	Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil; 2. Permendikbud Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknik Pelayanan Minimal Pendidikan; 3. Peraturan Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata				

		Dinas Dandidilaan dan Vahadarraan Durringi					
		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi					
		Jawa Tengah;					
		5. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 49					
		Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja					
		Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan					
		Provinsi Jawa Tengah.					
2.	Sarana, prasarana, dan/atau fasilitas	1. Komputer/PC					
	dan atau iasintas	2. Printer					
		3. Jaringan Internet					
		4. Data guru di jawa tengah					
		(https://dataguru.pdkjateng.go.id/)					
3.	Kompetensi Pelaksana	1. Pendidikan minimal SMA sederajat					
		2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman di					
		bidang administrasi					
		3. Mempunyai kemampuan dalam analisis, formasi					
		dan jabatan guru;					
4.	Pengawasan internal	1. Dilakukan oleh atasan langsung;					
		2. Kajian dan analisis kebutuhan guru di jawa					
		tengah;					
		3. Sistem pelaporan bulanan melalui aplikasi					
		https://dataguru.pdkjateng.go.id/					
5.	Jumlah Pelaksana	Maksimal 3 (Tiga) orang					
6.	Jaminan Pelayanan	Pelayanan diberikan secara berkualitas, tidak					
		diskriminatif, murah, mudah, cepat, transparan					
		dan akuntabel					
7.	Jaminan keamanan	1. Data informasi pengguna layanan dijamin					
	dan keselamatan	keamanannya dan digunakan semata mata					
	pelayanan	hanya untuk kepentingan pelayanan;					
		2. Sarana pelayanan dan sarana penunjang					
		layanan menjamin/mendukung keamanan,					
		kenyamanan dan keselamatan pengguna					
		layanan.					
8.	Evaluasi kinerja	Dilakukan survei kepuasan masyarakat (SKM)					
0.	Pelaksana	kepada guru yang mengajukan mutasi segera					
		setelah mendapatkan SPMT atau penolakan.					
		2. Laporan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi					
		disampaikan kepada kabid ketenagaan dan					
		sekretaris baik secara berkala setiap bulan dan					

setiap	tahun,	maupun	apabila	diperlukan
sewakt	u-waktu;			

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH

DISDIKEUD

Dr. USWATUN HASANAH, S.Pd., M.Pd.

Pembina Utama Muda NIP. 19760730 200112 2 003

PROVINSI JAWA TENGAH NOMOR : 000.8.3.4/04481 TANGGAL : 15 Mei 2024

STANDAR PELAYANAN

JENIS LAYANAN : PENGUSULAN MUTASI SISWA (SMA NEGERI, SMK NEGERI, SLB NEGERI)

	A. SERVICE DELIVERY		
NO	KOMPONEN	URAIAN	
1.	Persyaratan Pelayanan	1. Surat pengantar dari Cabang Dinas Pendidikan	
		setempat	
		2. Surat keterangan pindah dari sekolah asal	
		3. Surat Keterangan pindah/keluar dari	
		Dapodik/EMIS dan ditandatangani oleh Kepala	
		Sekolah	
		4. Khusus untuk EMIS harus ada approve dari	
		Kemenag Kab/Kota	
		5. Surat keterangan bahwa anak telah diterima di	
		sekolah penerima/ sekolah baru	
		6. Fotocopy raport dari awal sampai terakhir	
		7. Point 2 – 6 copy 1 berkas	
		8. a. Pengajuan Mutasi Siswa Antar Provinsi :	
		Disampaikan/dilaporkan ke Dinas	
		Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa	
		Tengah untuk persetujuan mutasi oleh	
		petugas Cabang Dinas Pendidikan setempat	
		b. Pengajuan Mutasi Siswa Antar/ Dalam	
		Cabang Dinas Pendidikan (Dalam Provinsi):	
		Diserahkan/dilaporkan untuk diverifikasi NO	
		KOMPONEN URAIAN oleh petugas di Cabang	
		Dinas Pendidikan untuk persetujuan mutasi	
2.	Sistem, mekanisme,	1. Untuk perpindahan antar Kota/Kab (dalam 1	
	dan prosedur	jurusan): Semua berkas bersangkutan dari	
		sekolah asal diserahkan ke sekolah penerima	
		2. Untuk perpindahan antar Cabang Dinas (dalam 1	
		jurusan): - Semua berkas bersangkutan dari	
		sekolah asal diserahkan ke sekolah penerima -	
		bekolali asai diserankan ke sekolali penerina -	

		Sekolah penerima melaporkan ke Cabang Dinas
		setempat
		3. Untuk perpindahan antar Kota/Kab maupun
		antar Cabang Dinas dengan peminatan berbeda,
		harus mengulangi dari awal kelas X. *Khusus
		SLB permohonan mutasi cukup sampai Cabang
		Dinas
		4. Merujuk Permendikbud nomor 64 tahun 2014,
		Pasal 13, ayat (1) "Peserta didik SMA/MA dan
		SMK/MAK dapat pindah antar kelompok
		peminatan akademik ke kelompok peminatan
		kejuruan atau sebaliknya, paling lambat pada
		akhir semester 1 (satu)."
		amin somester i (satu).
3.	Jangka waktu penyelesaian	3 (tiga) hari kerja
4.	Biaya/tarif	Tidak ada biaya
5.	Produk pelayanan	Database siswa yang terdaftar aktif dan benar di
		Dapodik
6.	Penanganan	1. Melalui konsultasi langsung
	pengaduan, saran, dan	2. Melalui telepon admin Dapodik
	masiikan	1
	masukan	3. Melalui komunikasi secara elektronik sesuai
	masukan	
	IANUFACTURING	3. Melalui komunikasi secara elektronik sesuai bidang tugasnya
NO	MANUFACTURING KOMPONEN	3. Melalui komunikasi secara elektronik sesuai bidang tugasnya URAIAN
	IANUFACTURING	3. Melalui komunikasi secara elektronik sesuai bidang tugasnya URAIAN 1. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang
NO	MANUFACTURING KOMPONEN	3. Melalui komunikasi secara elektronik sesuai bidang tugasnya URAIAN 1. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
NO	MANUFACTURING KOMPONEN	3. Melalui komunikasi secara elektronik sesuai bidang tugasnya URAIAN 1. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010
NO	MANUFACTURING KOMPONEN	3. Melalui komunikasi secara elektronik sesuai bidang tugasnya URAIAN 1. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan
NO	MANUFACTURING KOMPONEN	3. Melalui komunikasi secara elektronik sesuai bidang tugasnya URAIAN 1. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
NO	MANUFACTURING KOMPONEN	3. Melalui komunikasi secara elektronik sesuai bidang tugasnya URAIAN 1. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 3. Peraturan Menter RI No. 64 Tahun 2014 tentang
NO 1.	MANUFACTURING KOMPONEN Dasar Hukum	3. Melalui komunikasi secara elektronik sesuai bidang tugasnya URAIAN 1. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 3. Peraturan Menter RI No. 64 Tahun 2014 tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah.
NO	MANUFACTURING KOMPONEN	3. Melalui komunikasi secara elektronik sesuai bidang tugasnya URAIAN 1. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 3. Peraturan Menter RI No. 64 Tahun 2014 tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah. 1. Komputer/PC
NO 1.	MANUFACTURING KOMPONEN Dasar Hukum Sarana, prasarana,	3. Melalui komunikasi secara elektronik sesuai bidang tugasnya URAIAN 1. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 3. Peraturan Menter RI No. 64 Tahun 2014 tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah. 1. Komputer/PC 2. Printer
NO 1.	MANUFACTURING KOMPONEN Dasar Hukum Sarana, prasarana,	3. Melalui komunikasi secara elektronik sesuai bidang tugasnya URAIAN 1. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 3. Peraturan Menter RI No. 64 Tahun 2014 tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah. 1. Komputer/PC 2. Printer 3. Jaringan Internet
NO 1.	MANUFACTURING KOMPONEN Dasar Hukum Sarana, prasarana,	3. Melalui komunikasi secara elektronik sesuai bidang tugasnya URAIAN 1. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 3. Peraturan Menter RI No. 64 Tahun 2014 tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah. 1. Komputer/PC 2. Printer
NO 1.	MANUFACTURING KOMPONEN Dasar Hukum Sarana, prasarana,	3. Melalui komunikasi secara elektronik sesuai bidang tugasnya URAIAN 1. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 3. Peraturan Menter RI No. 64 Tahun 2014 tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah. 1. Komputer/PC 2. Printer 3. Jaringan Internet
NO 1.	MANUFACTURING KOMPONEN Dasar Hukum Sarana, prasarana, dan/atau fasilitas	3. Melalui komunikasi secara elektronik sesuai bidang tugasnya URAIAN 1. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 3. Peraturan Menter RI No. 64 Tahun 2014 tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah. 1. Komputer/PC 2. Printer 3. Jaringan Internet 4. Dapodik (Data Pokok Pendidikan)
NO 1.	MANUFACTURING KOMPONEN Dasar Hukum Sarana, prasarana, dan/atau fasilitas	3. Melalui komunikasi secara elektronik sesuai bidang tugasnya URAIAN 1. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 3. Peraturan Menter RI No. 64 Tahun 2014 tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah. 1. Komputer/PC 2. Printer 3. Jaringan Internet 4. Dapodik (Data Pokok Pendidikan) 1. Pendidikan minimal SMA sederajat

5.	Jumlah Pelaksana	Maksimal 3 (Tiga) orang
6.	Jaminan Pelayanan	Pelayanan diberikan secara berkualitas, tidak diskriminatif, murah, mudah, cepat, transparan dan akuntabel
7.	Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan	 Data informasi pengguna layanan dijamin keamanannya dan digunakan semata mata hanya untuk kepentingan pelayanan; Sarana pelayanan dan sarana penunjang layanan menjamin/mendukung keamanan, kenyamanan dan keselamatan pengguna layanan.
8.	Evaluasi kinerja Pelaksana	 Dilakukan survei kepuasan masyarakat (SKM) kepada guru yang mengajukan mutasi segera setelah mendapatkan SPMT atau penolakan. Laporan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi disampaikan kepada Kepala Bidang

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSTIAWA TENGAH

Dr. USWATUL JASANAH, S.Pd., M.Pd.

Pembina Utama Muda NIP. 19760730 200112 2 003

PROVINSI JAWA TENGAH NOMOR : 000.8.3.4/04481 TANGGAL : 15 Mei 2024

STANDAR PELAYANAN

JENIS LAYANAN: PENYALURAN TUNJANGAN PROFESI GURU (TPG)

	A. SERVICE DELIVERY	
NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan Pelayanan	Guru ASN di Daerah yang menerima Tunjangan
		Profesi harus memenuhi persyaratan sebagai
		berikut:
		a. memiliki sertifikat pendidik;
		b. memiliki status sebagai Guru ASN di Daerah di
		bawah binaan Kementerian;
		c. mengajar pada satuan pendidikan yang tercatat
		pada Dapodik;
		d. memiliki nomor registrasi Guru yang diterbitkan
		oleh Kementerian;
		e. melaksanakan tugas mengajar dan/atau
		membimbing peserta didik pada satuan
		pendidikan sesuai dengan peruntukan Sertifikat
		Pendidik yang dimiliki yang dibuktikan dengan
		surat keputusan NO KOMPONEN URAIAN
		mengajar;
		f. memenuhi beban kerja sesuai dengan ketentuan
		peraturan perundang-undangan;
		g. memiliki hasil penilaian kinerja paling rendah
		dengan sebutan "Baik";
		h. mengajar di kelas sesuai dengan jumlah peserta
		didik dalam satu rombongan belajar yang
		dipersyaratkan sesuai dengan bentuk satuan
		pendidikan; dan
		i. tidak sebagai pegawai tetap pada instansi lain.
2.	Sistem, mekanisme, dan prosedur	Input dan/atau Pembaruan Data Guru Penerima
		Tunjangan (GPT)
		a. Guru Penerima Tunjangan didampingi
		Operator Sekolah menginput atau

- memperbaharui Data pada Aplikasi DAPODIK secara Berkala;
- b. Guru Penerima Tunjangan Memastikan
 Kebenaran data pada Aplikasi DAPODIK,
 Kebenaran Data adalah Tanggung Jawab Guru
 Penerima Tunjangan;
- c. Perbaikan data dilakukkan pada Aplikasi DAPODIK sampai Valid dilihat pada InfoGTK;
- d. Dinas Pendidikan melalui Cabang Dinas Pendidikan Wilayah memastikan data Guru Penerima Tunjangan Guru Akurat dan Logis sesuai kondisi Guru di sekolah.

Pengusulan dan Penerbitan SKTP

- a. Setelan data dinyatakan VALID pada aplikasi SIMTUN, Dinas Pendidikan melalui Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I sampai dengan XIII dapat Mengusulkan Penerima TPG;
- b. Pengusulan SKTP oleh Cabang Dinas wilayah I sampai dengan XIII dilakukan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam Petunjuk Teknis (Juknis) yang berlaku;
- c. Penerbitan SKTP oleh Kemdibud-ristek setelah diusulkan oleh Dinas Pendidikan melalui Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I sampai dengan XIII.

Pembayaran Tunjangan Guru

- a. Setelah Terbit SKTP Pembayaran Tunjangan Guru dilaksankana oleh:
 - a) Pembayaran Tunjangan Guru Non ASN dilkasanakan oleh Kemdikbud-restek melalui Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (PUSLAPDIK).
 - b) Pembayaran Tunjangan Guru ASN dilkasanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi jawa Tengah melalui aplikasi SIMBAR

		b. Data Penerima Tunjangan Guru dari aplikasi SIMBAR akan diinjek ke aplikasi dataguru.pdkjatengprov.go.id, data tersebut akan di Verifikasi dan di Validasi kelengkapan berkas oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah pada aplikasi tersebut. c. Setelah dinyatakan memenuhi persyaratan Penerima Tunjangan Guru maka Tunjangan
		Guru akan dicairkan sesuai dengan daftar penerima tunjangan Guru oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.
		 Informasi Penerima Tunjangan a. Informasi Mengenai Proses Pencairan
3.	Jangka waktu penyelesaian	Waktu penyelesaian pengajuan verifikasi data adalah sepanjang periode pengusulan SK TPG yaitu Semester I (Januari-Juni) dan Semester II (Juli-Desember) pada tahun berkenaan.
4.	Biaya/tarif	Pengajuan Verifikasi kevalidan data calon penerima Tunjangan Profesi Guru melalui aplikasi SIM-Tun tidak dikenakan biaya (gratis).
5.	Produk pelayanan	Produk pelayanan verifikasi kevalidan data calon penerima Tunjangan Profesi Guru ASN adalah SK

		TPG yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan
		dan Kebudayaan melalui aplikasi SIM-Tun
6.	Penanganan	3. Melalui konsultasi langsung
0.	pengaduan, saran, dan	Melalui telepon admin Dapodik
	masukan	5. Melalui komunikasi secara elektronik sesuai
		bidang tugasnya
NO	IANUFACTURING KOMPONEN	URAIAN
1.	Dasar Hukum	1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2009
		tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen,
		Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta
		Tunjangan Kehormatan Profesor (Lembaran
		Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor
		85, Tambahan Lembaran Negara Republik
		Indonesia Nomor 5016);
		2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan,
		Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor
		4 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis
		Pemberian Tunjangan Profesi, Tunjangan
		Khusus, Dan Tambahan Penghasilan Guru
		Aparatur Sipil Negara Di Daerah Provinsi,
		Kabupaten/Kota.
2.	Sarana, prasarana,	1. Komputer/PC
	dan/atau fasilitas	2. Printer
		3. Jaringan Internet
		4. Dapodik (Data Pokok Pendidikan)
		5. Aplikasi SIM-Tun
		6. Aplikasi SIM-Bar
3.	Kompetensi Pelaksana	Pendidikan minimal SMA sederajat
	-	2. Memiliki akses untuk login laman Dapodik
4.	Pengawasan internal	Dilakukan oleh atasan langsung;
	T1-1- D-1-1	
5.	Jumlah Pelaksana	Maksimal 3 (Tiga) orang
6.	Jaminan Pelayanan	Pelayanan diberikan secara berkualitas, tidak
		diskriminatif, murah, mudah, cepat, transparan
		dan akuntabel
7.	Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan	1. Data informasi pengguna layanan dijamin
		keamanannya dan digunakan semata mata
		hanya untuk kepentingan pelayanan;
<u> </u>	1	1

		2. Sarana pelayanan dan sarana penunjang
		layanan menjamin/mendukung keamanan,
		kenyamanan dan keselamatan pengguna
		layanan.
8.	Evaluasi kinerja	1. Dilakukan survei kepuasan masyarakat (SKM)
Pelaksai	Pelaksana	kepada guru yang mengajukan mutasi segera
		setelah mendapatkan SPMT atau penolakan
		2. Laporan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi
		disampaikan kepada Kepala Bidang

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PROVINSI JAWA TENGAH

Dr. USWATUN HASANAH, S.Pd., M.Pd.

Pembina Utama Muda NIP. 119760730 200112 2 003

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH

NOMOR : 000.8.3.4/04481 TANGGAL : 15 Mei 2024

STANDAR PELAYANAN

JENIS LAYANAN : PENGUSULAN SK PENSIUN

A. S	A. SERVICE DELIVERY	
NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan Pelayanan	Persyaratan umum:
		• DPCP;
		• SK CPNS;
		• SK PNS;
		• SK Kenaikan Pangkat Terakhir;
		• Daftar Susunan Keluarga;
		• Kartu Keluarga;
		• Akta/Surat Nikah atau Surat Cerai (pernah
		bercerai);

• Akta/Surat Kematian Suami/Istri (suami/istri meninggal dunia); • Akta Anak yang masih dalam tanggungan; • SKP dan PPK terakhir (dijadikan 1 file dan diupload di efile pada folder SKP); Surat Keterangan tidak pernah dijatuhi Displin tingkat Hukuman berat/sedang (diusulkan ke Dinas Induk bertandatangan ybs dan bermaterai Rp. 10.000); • Surat Pernyataan tidak sedang menjalani proses pidana/pernah dipidana penjara (diusulkan ke Dinas Induk bertandatangan ybs dan bermaterai Rp. 10.000). Persyaratan khusus: • Permohonan bermaterai Rp. 10.000 (Pensiun APS); • Surat Keputusan Penetapan Tewas (Pensiun Anumerta); • Surat Kematian PNS yang Bersangkutan (Pensiun Meninggal Dunia); • Hasil Pengujian Kesehatan (Pensiun Keuzuran) Sistem, mekanisme, 1. Pegawai pensiun mengajukan usul pensiun. dan prosedur 2. TU sekolah mengecek berkas pensiun untuk diteruskan ke cabang dinas. Jika benar, berkas diserahkan ke cabang dinas untuk dicek dan diberi check list yang kemudian diteruskan ke dinas induk. Jika tidak, berkas dikembalikan ke pegawai pensiun. 3. Staf kepegawaian memverifikasi berkas usulan pensiun, jika kurang lengkap dikembalikan kepada pegawai yang bersangkutan. 4. Jika berkas lengkap dan diterima dinas, staf kepegawaian membuat draf surat pengantar untuk permohonan pensiun.

- 5. Kasubag umum dan kepegawaian memeriksa dan memaraf surat pengantar permohonan pensiun.
- 6. Kasubag umum dan kepegawaian menandatangani surat pengantar permohonan pensiun kepada Sekretaris dan Kepala Dinas.
- 7. Sekretaris Disdikbud memeriksa dan menandatangani surat pengantar permohonan pensiun kepada Kepala Dinas. Jika tidak benar, surat dikembalikan ke Kasubag Umum dan Kepegawaian.
- 8. Jika benar, Kepala Dinas memeriksa dan menandatangani surat pengantar permohonan pensiun kepada Kepala BKD. Jika tidak, surat dikembalikan ke Sekretaris Disdikbud.
- 9. Staf kepegawaian memberi nomor surat dan mencatat ke dalam agenda surat keluar, dan mengirim usulan pensiun ke BKD.
- 10. Jika berkas lengkap dan diterima BKD, BKD Provinsi Jateng memproses usulan pensiun dan meneruskan kepada BKN. Jika berkas kurang lengkap, dikembalikan ke staf kepegawaian.
- 11. BKN memproses dan menetapkan Pertimbangan Teknis.
- 12. BKD Jateng memproses SK pensiun dengan dasar pertimbangan Teknis BKN.
- 13. Gubernur Jateng menandatangani SK Pensiun.
- BKD Jateng menerima SK pensiun yang sudah di TTD.
- 15. Sekretaris Disdikbud menerima SK pensiun pegawai yang akan pensiun
- 16. Kasubag umum dan kepegawaian mendistribusikan SK pensiun untuk didokumentasikan dan diarsipkan sesuai klasifikasinya.
- 17. Staf kepegawaian menyerahkan dan mendokumentasikan SK pensiun untuk

		diarsipkan sesuai klasifikasinya. (SK pensiun & SKPP didistribusikan ke cabang dinas). 18. Penyerahan FC SK pensiun ke Subbag Keuangan. 19. BKPAD Jateng menandatangani SKPP. 20. Subbag keuangan menerbitkan SKPP ke Disdikbud. 21. Cabang dinas mendistribusikan SK Pensiun dan SKPP. 22. Pendistribusian SK Pensiun ke TU sekolah dan pegawai pensiun.
3.	Jangka waktu penyelesaian	14 (empat belas) hari kerja
4.	Biaya/tarif	Tidak ada biaya
5.	Produk pelayanan	SK Pensiun
6.	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	 Email : disdikbud@jatengprov.go.id Telp : 024 - 3515301 Instagram/ Twitter/ Facebook : @pdkjateng
	IANUFACTURING	
NO 1.	KOMPONEN Dasar Hukum	URAIAN 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1969 tentang
1.	Dasar Hukum	 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1969 tentang Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda Pegawai; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2024 tentang Penetapan Pensiun Pokok Pensiunan Pegawai Negeri Sipil dan Janda/Duda; Surat Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor: K.26-30/V.27-3/99 Tanggal 08 Maret 2006;

2.	Sarana, prasarana, dan/atau fasilitas	1. Komputer/PC
		2. Printer
		3. Jaringan Internet
		4. Data/Informasi yang dibutuhkan
3.	Kompetensi Pelaksana	1. Pendidikan minimal D3/S1
		2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman di
		bidang administrasi kepegawaian
		3. Mempunyai kemampuan dalam menggunakan
		komputer
4.	Pengawasan internal	Dilakukan oleh atasan langsung;
5.	Jumlah Pelaksana	Maksimal 3 (Tiga) orang
6.	Jaminan Pelayanan	Pelayanan diberikan secara berkualitas, tidak
		diskriminatif, murah, mudah, cepat, transparan
		dan akuntabel
7.	Jaminan keamanan	1. Data informasi pengguna layanan dijamin
	dan keselamatan pelayanan	keamanannya dan digunakan semata mata
		hanya untuk kepentingan pelayanan;
		2. Sarana pelayanan dan sarana penunjang
		layanan menjamin/mendukung keamanan,
		kenyamanan dan keselamatan pengguna
		layanan.
8.	Evaluasi kinerja	1. Dilakukan survei kepuasan masyarakat (SKM)
	Pelaksana	kepada guru yang mengajukan mutasi segera
		setelah mendapatkan SPMT atau penolakan
		2. Dilakukan evaluasi pelayanan baik secara
		• •
		berkala maupun apabila diperlukan sewaktu-
		waktu

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH

Dr. USWATUN MASANAH, S.Pd., M.Pd.

A W APembina Utama Muda NIP. 19760730 200112 2 003

PROVINSI JAWA TENGAH NOMOR : 800/0032/2024 TANGGAL : 15 Mei 2024

STANDAR PELAYANAN

JENIS LAYANAN: PENERBITAN SURAT IJIN BELAJAR

A. S	A. SERVICE DELIVERY	
NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan Pelayanan	Persyaratan dokumen diunggah pada e-file: • SK CPNS;
		• SK PNS;
		• SK Kenaikan Pangkat Terakhir;
		• SK Jabatan Terakhir;
		• SKP dan PPK 1 tahun terakhir;
		• Surat Izin Belajar Terakhir;
		• Surat Keterangan Penggunaan Gelar Akademik
		Pendidikan Terakhir; Persyaratan dokumen
		diunggah pada aplikasi:
		• Surat permohonan (format terlampir);
		• Jadwal Kuliah;
		Akreditasi Program Studi;
		• Surat Diterima atau Pengumuman Diterima.
		Catatan: Seluruhnya scan dan unggah dokumen asli serta jelas.
2.	Sistem, mekanisme,	1. Pengajuan Ijin Belajar PNS harus
	dan prosedur	mengajukan permohonan paling lambat 6 (enam) bulan sejak diterima di perguruan tinggi; 2. Memiliki masa kerja paling singkat 1 (satu) tahun sejak diangkat menjadi PNS, 3. Setiap unsur penilaian prestasi kerja paling kurang bernilai baik dalam satu tahun terakhir; 4. Tidak sedang menjalani hukuman disiplin tingkat sedang atau berat;

- 5. Tidak sedang menjalani pemberhetian sementara;
- 6. Ijazah sebelumnya telah mendapat pengakuan dalam administrasi kepegawaian;
- 7. Bidang pendidikan yang diikuti sesuai dan/atau mendukung tugas pokok dan fungsi jabatan;
- 8. Program pendidikan diselenggarakan oleh lembaga Pendidikan negeri atau swasta yang telah mendapat akreditasi atau izin penyelenggaraan dari lembaga yang berwenang dengan ketentuan:
- a) Paling rendah akreditasi B/Baik Sekali untuk pendidikan S1 dan Diploma;
- b) Paling rendah akreditasi C/Baik untuk pendidikan S2;
- c) Paling rendah izin penyelenggaraan untuk pendidikan S3;
- d) Program pendidikan yang dikuti bukan merupakan pendidikan jarak jauh atau kelas jauh, kecuali Universitas Terbuka atau Pendidikan jarak jauh yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 9. Kegiatan pendidikan dilaksanakan di luar jam kerja dan tidak mengganggu kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan;
- Biaya pendidikan ditanggung oleh PNS yang bersangkutan;
- 11. Tidak menuntut kenaikan pangkat penyesuaian ijazah,
- 12. Sebelum mengajukan Ijin Belajar dimohon setiap PNS untuk melakukan konsultasi terlebih dahulu;
- 13. Memberi konfirmasi ke Bagian Kepegawaian Disdikbud Prov. Jateng apabila telah mengajukan Ijin Belajar melalui Sinaga.

	ourgra warra	20 (daa paran) nan norja
	penyelesaian	
4.	Biaya/tarif	Tidak ada biaya
5.	Produk pelayanan	Surat Ijin Belajar
6.	Penanganan	Email : disdikbud@jatengprov.go.id
	pengaduan, saran, dan	• Telp: 024 – 3515301
	masukan	Instagram/ Twitter/ Facebook : @pdkjateng
B. M	IANUFACTURING	
NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Dasar Hukum	 Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 31 Tahun 2013 Tentang Izin Belajar, Penggunaan Gelar Akademik, dan Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah; Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 4 Tahun 2013 tentang pemberian Tugas Belajar dan Izin Belajar; Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 28 Tahun 2021 tentang Pengembangan Kompetensi Bagi
		Pegawai Negeri Sipil melalui Jalur Pendidikan;
2.	Sarana, prasarana, dan/atau fasilitas	 Komputer/PC Printer Jaringan Internet Data/Informasi yang dibutuhkan
3.	Kompetensi Pelaksana	 Pendidikan minimal D3/S1 Memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang administrasi kepegawaian Mempunyai kemampuan dalam menggunakan komputer
4.	Pengawasan internal	Dilakukan oleh atasan langsung;
5.	Jumlah Pelaksana	Maksimal 2 (Dua) orang
6.	Jaminan Pelayanan	Pelayanan diberikan secara berkualitas, tidak diskriminatif, murah, mudah, cepat, transparan dan akuntabel

20 (dua puluh) hari kerja

3. Jangka waktu

7.	Jaminan keamanan	1. Bersifat rahasia;
	dan keselamatan	2. Data informasi pengguna layanan dijamin
	pelayanan	keamanannya dan digunakan semata mata
		hanya untuk kepentingan pelayanan;
		3. Sarana pelayanan dan sarana penunjang
		layanan menjamin/mendukung keamanan,
		kenyamanan dan keselamatan pengguna
		layanan.
8.	Evaluasi kinerja	1. Dilakukan survei kepuasan masyarakat (SKM)
	Pelaksana	kepada guru yang mengajukan mutasi segera
		setelah mendapatkan SPMT atau penolakan;
		2. Dilakukan evaluasi pelayanan baik secara
		berkala maupun apabila diperlukan sewaktu-
		waktu.

DISDIKSUD

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH

Dr. USWATUN MASANAH, S.Pd., M.Pd.

⁴ Pembina Utama Muda NIP. 19760730 200112 2 003